

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil analisis yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H_1) ditolak, yang artinya tingkat suku bunga yang ditunjukkan oleh tingkat suku bunga SBI sebagai tingkat kenaikan bunga bebas risiko tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi pada saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Ini disebabkan karena prinsip pasar modal syariah tidak terfokus dengan suku bunga. Berbeda dengan pasar modal konvensional yang mempunyai prinsip dasar suku bunga di dalam menjalankan mekanisme transaksi.
2. Hipotesis kedua (H_2) ditolak, berarti tingkat likuiditas perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Hal ini berbeda dengan konsep yang menyebutkan bahwa risiko investasi dimana risiko investasi dibagi menjadi dua yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang dapat didiversifikasi dan dipengaruhi oleh faktor mikro. Faktor mikro dalam penelitian ini adalah tingkat likuiditas perusahaan yang diukur dengan rasio lancar.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan maksimal. Namun, masih ada keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah terlalu sedikitnya sampel yang dapat di uji, dikarenakan perusahaan yang masuk ke dalam pasar modal (*go public*) yang berbasis syariah masih jarang ditemukan.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para investor yang hendak menanamkan modalnya di pasar modal syariah hendaknya mengkaji dan mempertimbangkan terlebih dahulu pergerakan variabel makro, sehingga investor dapat lebih mudah mengambil keputusan.
2. Selain itu, para investor juga harus memperhatikan faktor-faktor di luar faktor mikro dan makro ekonomi seperti kondisi sosial, politik dan keamanan yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham. Ini harus dikaji investor agar dapat meminimalkan resiko dalam berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengujian variabel-variabel makro ekonomi, industri dan karakteristik perusahaan dengan return dan beta saham non syariah serta menguji perbedaan antara *return* dan beta saham syariah dengan *return* dan beta saham non syariah. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema yang sama, sebaiknya mengambil teknik pengambilan sampel yang berbeda. Ini dikarenakan, penulis telah menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan metode ini mengakibatkan tingkat generalisasi yang kurang kuat, jika menggunakan metode acak maka hasil bisa lebih kuat untuk digeneralisasi.
4. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama dapat menambahkan variabel makro lain seperti inflasi, nilai kurs, pendapatan nasional bersih, dan lain-lain.